

SKRIPSI

EFISIENSI PENGGUNAAN PROBIOTIK DALAM PAKAN TERHADAP KECERNAAN BAHAN KERING DAN PROTEIN KASAR PADA AYAM DORAB FASE STARTER



Oleh :

TATIK MUFIDAH
SIDOARJO - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

SKRIPSI

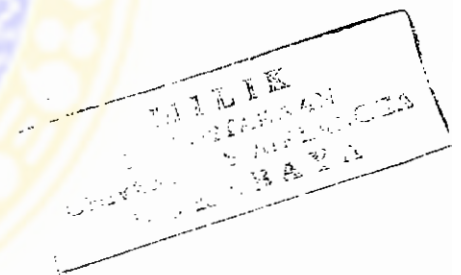
EFISIENSI PENGGUNAAN PROBIOTIK DALAM PAKAN TERHADAP KECERNAAN BAHAN KERING DAN PROTEIN KASAR PADA AYAM DORAB FASE STARTER

**Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Kedokteran Hewan
pada
Fakultas Kedokteran Hewan - Universitas Airlangga**

Oleh :

**TATIK MUFIDAH
SIDOARJO - JAWA TIMUR**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**



SKRIPSI

**EFISIENSI PENGGUNAAN PROBIOTIK DALAM PAKAN
TERHADAP KECERNAAN BAHAN KERING DAN
PROTEIN KASAR PADA AYAM DORAB
FASE STARTER**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

Pada

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Oleh

TATIK MUFIDAH
NIM 069512217

Menyetujui

Komisi Pembimbing,



(Budi Santoso, Drh.)

Pembimbing Pertama



(H. Romziah S. Budiono, Ph.D.,Drh)

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **SARJANA KEDOKTERAN HEWAN**.

Menyetujui

Panitia Penguji,



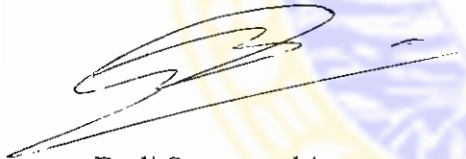
Didik Handijanto, M.S., drh
Ketua



Hj. Sorini Hartini, drh
Sekretaris



Chairul Anwar Nidom, M.S., drh
Anggota



Budi Santoso, drh
Anggota



Hj. Romziah S. Budiono, Ph.D., drh
Anggota

Surabaya, 20 Desember 2000

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



NIP. 130 678 297

EFISIENSI PENGGUNAAN PROBIOTIK DALAM PAKAN TERHADAP KECERNAAN BAHAN KERING DAN PROTEIN KASAR PADA AYAM DORAB FASE STARTER

Tatik Mufidah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efisiensi penggunaan probiotik dalam pakan terhadap pencernaan bahan kering dan protein kasar pada ayam Dorab fase starter.

Sejumlah 48 ekor anak ayam Dorab betina berumur dua minggu yang telah diseleksi diletakkan dalam kandang percobaan. Macam pakan perlakuannya yaitu P0 sebagai kontrol (0%) probiotik, P1 dengan penambahan probiotik 0,25%, P2 dengan penambahan probiotik 0,5% dan P3 dengan penambahan probiotik sebesar 0,75% dari total pakan. Rancangan percobaan yang digunakan yaitu Rancangan Acak Lengkap dengan empat macam perlakuan dan enam kali ulangan.

Data yang diperoleh diolah menggunakan Analisis Varian dan dilanjutkan dengan Uji Wilayah Berganda Duncan. Untuk mengetahui hubungan tingkat pemberian probiotik dengan pencernaan bahan kering dan protein kasar digunakan analisis Regresi. Pengumpulan data dilakukan selama enam hari pada akhir penelitian (minggu kedelapan) dengan cara menghitung jumlah pakan yang dikonsumsi serta menampung dan menghitung jumlah feses setiap hari untuk kemudian dianalisis kandungan bahan kering dan protein kasarnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan probiotik sebesar 0,5 % dan 0,75 % dapat meningkatkan ($p < 0,05$) pencernaan bahan kering pakan. Sedangkan pencernaan protein dapat meningkat ($p < 0,05$) dengan penggunaan probiotik sebesar 0,25 % hingga 0,75 % dari total ransum. Terdapat hubungan linier yang positif ($r = 0,626$) antara tingkat penggunaan probiotik dengan pencernaan bahan kering dan terdapat hubungan linier yang positif ($r = 0,836$) antara tingkat penggunaan probiotik dengan pencernaan protein kasar.